BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang di miliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan bagian yang penting dari proses pembelajaran, karena hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor Intern dan Ekstern. Faktor Intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor Ekstern yaitu faktor yang bersal dari luar individu atau siswa tersebut. Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh model mengajar yaitu bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sedangkan model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang dimaknai dari awal hingga akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru (Djonomiarjo, 2020).

Pemilihan model pembelajaran juga menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah model yang digunakan untuk mengatur pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan proses pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sugita, 2021). Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru ketika merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum

(rencana pembelajaran jangka panjang), merancang isi pembelajaran, dan memandu pembelajaran di kelas atau di tempat lain (Ummah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru kimia kelas X SMA Negeri 6 Kepulauan Sula, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai terendah yaitu 20, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 67. Hal ini berarti siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran kimia dan memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar lebih lanjut. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran kimia diantaranya siswa kesulitan memahami konsep yang ada pada materi kimia. Selain itu siswa juga menganggap bahwa pada materi kimia terdapat rumus atau persamaan serta istilah-istilah yang sulit untuk dipahami salah satunya yaitu Struktur Atom. Struktur atom merupakan materi yang dianggap susah karena banyaknya teori sehingga siswa banyak yang kesulitan dalam memahami materi (Istiqori, 2022).

Salah satu cara mengatasi masalah diatas dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar guru mampu membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat membangun atau meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah siswa adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Prinsip pembelajaran model *problem based learning* yaitu dengan memberikan masalah sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran, masalah yang disajikan adalah masalah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, karena akan semakin baik pengaruhnya pada peningkatan hasil belajar (Farisi, 2017).

Menurut penelitian Sulaeha (2016) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tamalatea, memiliki hasil yang baik pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 61,85 yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung yaitu 55.41.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kepulauan Sula pada Materi struktur atom**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi diatas peneliti menemukan bahwa :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada materi struktur atom
2. Hasil belajar siswa rendah
3. Pembelajaran dilakukan tanpa model pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Kepulauan Sula
2. Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Kepulauan Sula pada materi struktur atom?
2. Berapa persentase pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Kepulauan Sula pada materi struktur atom?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Kepulauan Sula pada materi struktur atom
2. Untuk mengetahui persentase pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Kepulauan Sula pada materi struktur atom.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan wawasan dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan tentang model pembelajaran.
 - b. Lebih mempertegas pada hasil belajar siswa
 - c. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan atau bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru model penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya pada materi struktur atom maupun materi kimia lainnya.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran kimia khususnya pada materi struktur atom.
- c. Bagi peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang tepat ketika peneliti me masuki dunia pendidikan atau menjadi seorang guru dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.